

**PENGGUNAAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA
PT MUSTIKA RATU Tbk**

Carhamil



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Caroline Deviyanti Tarya

2015120036

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PTAk-
XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2019**

***THE APPLICATION OF FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO
EVALUATE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT MUSTIKA RATU TBK***

Carhamde



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By:

Caroline Deviyanti Tarya

2015120036

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAMME
Accredited based on the Decree of BAN-PT No. 227/SK/BAN-PTAk-
XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGUNAAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA
PT MUSTIKA RATU Tbk**

Oleh:

Caroline Deviyanti Tarya

2015120036

Bandung, Juni 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,



Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,



Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Caroline Deviyanti Tarya
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 Desember 1996
Nomor Pokok : 2015120036
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Penggunaan Analisis Laporan Keuangan untuk
Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT Mustika Ratu Tbk

Dengan,
Pembimbing : Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut diatas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 21 Juni 2019
Pembuat pernyataan :



(Caroline Deviyanti Tarya)

ABSTRAK

Pertumbuhan industri kosmetik global meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Begitu juga pertumbuhan industri kosmetik lokal meningkat hingga 20% di tahun 2017. Hal tersebut didorong kegiatan ekspor di Indonesia yang meningkat sebesar 16%. Meskipun kegiatan ekspor meningkat, tetapi hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap penjualan kosmetik pada beberapa perusahaan kosmetik di Indonesia terutama PT Mustika Ratu Tbk. PT Mustika Ratu mengalami penurunan penjualan di kala pertumbuhan industri kosmetik sedang melonjak naik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen tertulis dengan mendapatkan laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015-2017. Dengan menggunakan analisis laporan keuangan, yaitu analisis rasio keuangan, analisis vertikal dan horizontal, dan analisis arus kas, hasil penelitian menunjukkan PT Mustika Ratu Tbk terlalu menekankan pada distribusi perdagangan. Hal tersebut menyebabkan persediaan menumpuk dan beban penjualan juga semakin tinggi karena Perseroan terus melakukan promosi. Jika dilihat dari rasio keuangan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, dapat dikatakan bahwa Perseroan likuid meskipun terus mengalami penurunan, tetapi Perseroan masih bisa membayar seluruh utang jangka pendeknya. Aktivitas PT Mustika Ratu Tbk dapat dikatakan kurang baik karena persediaan yang terjual cukup lama. Kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang ada dapat dikatakan baik karena total aset dan ekuitas yang dimiliki masih lebih besar daripada total utangnya. Profitabilitas Perseroan kurang baik karena terus mengalami penurunan sepanjang tahun. Tingkat kepercayaan investor terhadap Perseroan menurun. Perseroan mengalami kerugian per saham yang membuat investor enggan menanamkan modalnya kepada Perseroan. Maka dari itu, PT Mustika Ratu Tbk perlu melakukan peninjauan kembali pada strategi promosi agar beban penjualan tidak terlalu tinggi. Dari sisi perluasan distribusi perdagangan, sebaiknya Perseroan meninjau kembali strategi tersebut karena hal tersebut menyebabkan jumlah persediaan menumpuk.

Kata Kunci: analisis laporan keuangan, kinerja keuangan

ABSTRACT

The growth of the global cosmetics industry has been increasing from 2015 to 2017. Likewise, in 2017, the growth of the Indonesian cosmetics industry has also increased by 20%. This significant growth was driven by the 16% increased of Indonesian export activities. Although Indonesian export activities have grown, the cosmetic sales of several cosmetic companies in Indonesia, such as PT Mustika Ratu Tbk, has not been significantly affected. PT Mustika Ratu Tbk experienced a decline in their sales even though the growth of the cosmetic industry was rapid. The descriptive method was used in this study, while the data collection was done by collecting written documents regarding PT Mustika Ratu Tbk's economic analysis in the period of 2015 – 2017. Utilizing financial statement analysis, namely financial ratio analysis, vertical and horizontal analysis, and cash flow analysis; this study concludes that PT Mustika Ratu Tbk heavily emphasized its business on the distribution of their products which lead to the accumulation of the Company's inventory. This emphasis caused excess supply as well as higher sales target because the company kept promoting their products. Upon looking at the financial ratio of PT Mustika Ratu Tbk in the period of 2015 – 2017, one could safely describe that even though the liquid capital kept dropping, the company was still able to pay its short-term debt. The sales activity could also be classified as low because the inventory moved slowly. However, the ability of the company to pay off its debt should also be classified as good because the total asset and equity were larger than the total debt. The profitability of the company was declining in the period of study. Therefore, it made sense if the investors' trust toward the company was declining as the stock value decreased. The declining stock value prevented more investors to trust more money to this company. In conclusion, PT Mustika Ratu Tbk should reevaluate their promotional strategy, as well as their logistics and distribution so that the sales target is not too high and the inventory moves faster.

Keywords: *financial statement analysis, financial performance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya yang sampai saat ini selalu menyertai penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu Tbk” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pihak perusahaan dan pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun bantuan finansial. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya penulis berterima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga, yang senantiasa mendukung dan mendoakan yang terbaik sampai skripsi ini selesai.
2. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM., selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Istiharini, CMA selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku dosen wali penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Rudi Usman yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Elvina, Megah, Elisabeth, Liana, Annebelle, Ivonne yang merupakan sahabat-sahabat seperjuangan skripsi yang terus menyemangati sampai skripsi ini selesai.
9. Ericka, Debby, Anna, Marlinda, Briantono, Tetty, Ary, Wendy, Ivan, Shintya, Limau, Valerie, Jesslyn, Elvina Fedora, Maichel, Ci Helen, Ko Galuh dan sahabat-sahabat CREW Wednesday dan Cornerstone Ministry yang tidak dapat disebut satu per satu, yang tidak henti-hentinya mendoakan dan mengirimkan semangat kepada penulis.
10. Felina, Stella, Yoyo, Eldalia, Calvin Eliezer, Willy, Ricky, dan teman-teman Manajemen Unpar 2015 yang sama-sama berjuang selama di perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga melalui penyusunan skripsi ini bisa menjadi berkat bagi pembaca.

Terimakasih.

Bandung, Juni 2019

Caroline Deviyanti Tarya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Manajemen Keuangan.....	9
2.1.1 Fungsi Manajemen Keuangan.....	9
2.2 Pengertian Kinerja Keuangan	10
2.2.1 Evaluasi Kinerja	10
2.3 Laporan Keuangan	11
2.3.1 Jenis Laporan Keuangan	11
2.4 Analisis Laporan Keuangan	12
2.4.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.5 Metode Analisis Laporan Keuangan	13
2.5.1 Analisis Horizontal.....	13
2.5.2 Analisis Common Size	13
2.6 Analisis Rasio Keuangan	14
2.6.1 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan.....	14

2.7	Analisis Laporan Arus Kas	20
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		22
3.1	Metode Penelitian.....	22
3.1.1	Jenis Penelitian.....	22
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.1.3	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.2	Alur Penelitian	23
3.3	Objek Penelitian.....	24
3.3.1	Sekilas tentang Perusahaan	24
3.3.2	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.....	25
3.3.3	Merek Perusahaan	26
3.3.4	Struktur Organisasi Perusahaan	28
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Gambaran Penjualan pada PT Mustika Ratu Tbk.....	30
4.2	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk	33
4.2.1	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca PT Mustika Ratu Tbk per 31 Desember.....	33
4.2.2	Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Mustika Ratu Tbk per 31 Desember.....	35
4.2.3	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT Mustika Ratu Tbk.....	36
4.2.4	Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Mustika Ratu Tbk.....	39
4.3	Analisis Rasio Keuangan PT Mustika Ratu Tbk	40
4.3.1	Rasio Likuiditas	40
4.3.2	Rasio Aktivitas	43
4.3.3	Rasio Utang	50
4.3.4	Rasio Profitabilitas	53

4.4	Analisis Laporan Arus Kas PT Mustika Ratu Tbk	59
	BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1.	Kesimpulan	61
5.2.	Saran.....	63
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN 1	65
	RIWAYAT HIDUP.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Popularitas Merek Kosmetik Tahun 2016.....	2
Tabel 1.2 Penjualan Bersih, Marjin Laba Kotor dan Marjin Laba Bersih PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2015-2017	4
Tabel 4.1 Data Penjualan PT Mustika Ratu Tbk periode tahun yang berakhir pada 2015-2017	30
Tabel 4.2 Lanjutan Data Penjualan PT Mustika Ratu Tbk periode 2015-2017	32
Tabel 4.3 <i>Common Size</i> Laporan Neraca PT Mustika Ratu Tbk per 31 Desember	33
Tabel 4.4 Lanjutan <i>Common Size</i> Laporan Neraca PT Mustika Ratu Tbk per 31 Desember.....	34
Tabel 4.5 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Mustika Ratu Tbk per 31 Desember.....	35
Tabel 4.6 <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT Mustika Ratu Tbk periode Januari-Desember.....	37
Tabel 4.7 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Mustika Ratu Tbk periode Januari-Desember.....	39
Tabel 4.8 Rasio Likuiditas PT Mustika Ratu Tbk	40
Tabel 4.9 Rasio Aktivitas PT Mustika Ratu Tbk	44
Tabel 4.10 Rasio Utang PT Mustika Ratu Tbk	50
Tabel 4.11 Rasio Profitabilitas PT Mustika Ratu Tbk	53
Tabel 4.12 Laporan Arus Kas PT Mustika Ratu Tbk.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Kosmetik Global.....	1
Gambar 3.1 Logo PT Mustika Ratu Tbk.....	24
Gambar 3.2 <i>Brand</i> Mustika Puteri	26
Gambar 3.3 <i>Brand</i> Mustika Ratu	26
Gambar 3.4 <i>Brand</i> Ratu Mas	26
Gambar 3.5 <i>Brand</i> Bask for Men.....	26
Gambar 3.6 <i>Brand</i> Taman Sari	27
Gambar 3.7 <i>Brand</i> Biocell	27
Gambar 3.8 <i>Brand</i> Moor's Professional Makeup	27
Gambar 3.9 Struktur Organisasi.....	28
Gambar 3.10 Struktur Organisasi (lanjutan)	29
Gambar 4.1 Modal Kerja Bersih PT Mustika Ratu Tbk	40
Gambar 4.2 Rasio Lancar PT Mustika Ratu Tbk.....	41
Gambar 4.3 Rasio Cepat PT Mustika Ratu Tbk.....	42
Gambar 4.4 Rasio Kas PT Mustika Ratu Tbk.....	43
Gambar 4.5 Perputaran Persediaan PT Mustika Ratu Tbk	44
Gambar 4.6 Rata-rata Umur Persediaan PT Mustika Ratu Tbk.....	45
Gambar 4.7 Perputaran Piutang PT Mustika Ratu Tbk.....	46
Gambar 4.8 Rata-rata Periode Tagih PT Mustika Ratu Tbk.....	46
Gambar 4.9 Rata-rata Periode Bayar PT Mustika Ratu Tbk.....	47
Gambar 4.10 Perputaran Aktiva Tetap PT Mustika Ratu Tbk.....	48
Gambar 4.11 Perputaran Total Aktiva PT Mustika Ratu Tbk	49
Gambar 4.12 Rasio Utang terhadap Aset PT Mustika Ratu Tbk	50
Gambar 4.13 Rasio Utang terhadap Ekuitas PT Mustika Ratu Tbk	51
Gambar 4.14 Rasio Mampu Bayar Bunga PT Mustika Ratu Tbk.....	52
Gambar 4.15 Marjin Laba Kotor PT Mustika Ratu Tbk.....	53
Gambar 4.16 Marjin Laba Operasi PT Mustika Ratu Tbk.....	54
Gambar 4.17 Marjin Laba Bersih PT Mustika Ratu Tbk.....	55
Gambar 4.18 Hasil Atas Total Aset PT Mustika Ratu Tbk	56

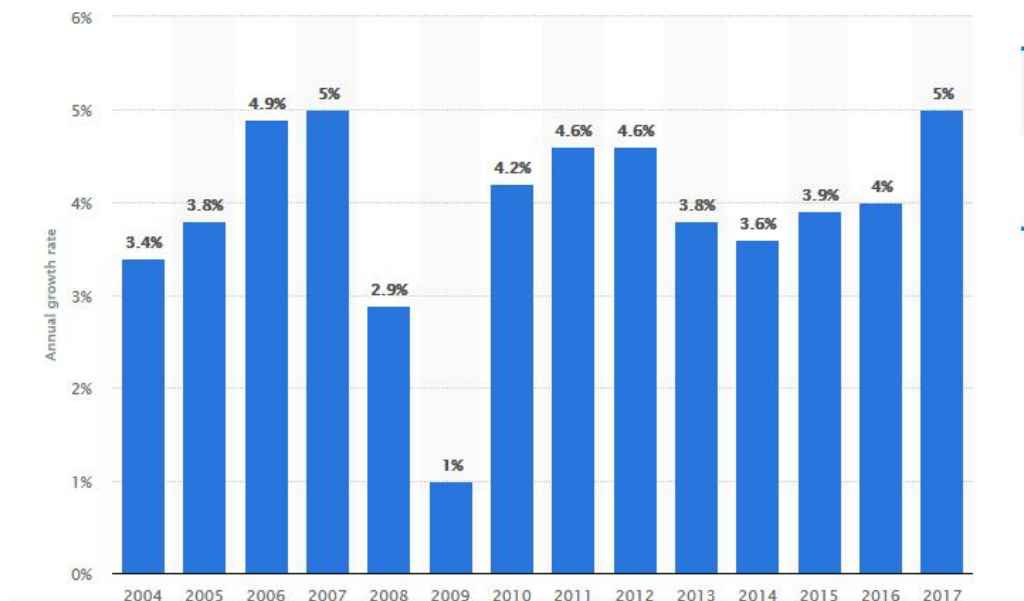
Gambar 4.19 Hasil Atas Total Ekuitas PT Mustika Ratu Tbk.....	57
Gambar 4.20 Pendapatan per Saham PT Mustika Ratu Tbk.....	58

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, sektor industri barang konsumsi khususnya sub-sektor industri kosmetik terus mengalami pertumbuhan. Industri kosmetik global juga terus mengalami pertumbuhan sepanjang tahun 2015-2017. Bisa dilihat dari gambar dibawah bahwa pertumbuhan industri global mengalami kenaikan sebesar 0,02% pada tahun 2015 ke tahun 2016 dan kenaikan kembali sebesar 0,25% di tahun 2016 ke tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kosmetik sudah menjadi tren mendunia.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Industri Kosmetik Global



Sumber: www.statista.com

Meskipun hal ini bisa menjadi pencerahan bagi produsen-produsen industri kosmetik, akan tetapi perusahaan tidak akan terlepas dari persaingan. Persaingan tidak hanya muncul dari perusahaan kosmetik di Indonesia, tetapi perusahaan asing turut masuk ke Indonesia. Menurut

Riset *Sigma Research* (2015) penguasaan pangsa pasar kosmetik di Indonesia dikuasai perusahaan kosmetik asing sebesar 70%, sedangkan penguasaan pangsa pasar perusahaan kosmetik hanya sebesar 30% saja. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi beberapa perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik di Indonesia. Menurut survei *Credit Suisse* (2015) yang melibatkan 1.500 konsumen Indonesia, merek asing memang lebih banyak dipilih daripada merek lokal. Hal ini bisa disebabkan karena konsumen merasa gengsi bila memakai produk lokal.

Menurut Riset *Sigma Research* (2017), pangsa pasar kosmetik lokal mampu meraih angka 53% dan menggeser pasar asing sebesar 47%. Hal ini diduga karena tingkat popularitas merek bisa memengaruhi konsumen dalam memilih produk kosmetik. Bisa dilihat dari tabel dibawah ini yang menunjukkan 10 merek yang paling populer di Indonesia pada tahun 2016. Wardah menduduki posisi pertama merek kosmetik lokal paling populer, sedangkan Mustika Ratu menduduki posisi terakhir.

Tabel 1.1
Tingkat Popularitas Merek Kosmetik Tahun 2016

No.	Nama Merk	Persentase
1	Wardah	37,8%
2	Pixie	10,1%
3	Sari Ayu	8,7%
4	Viva	6,6%
5	Ponds (produk asing)	6,6%
6	La Tulipe	3,9%
7	Oriflame (produk asing)	3,6%
8	Maybelline (produk asing)	3,3,%
9	Revlon (produk asing)	2,9%
10	Mustika Ratu	1,9%

Sumber: www.katadata.co.id

Pemerintah sudah melakukan langkah-langkah agar konsumen mulai memilih produk lokal salah satunya dengan menaikkan tarif pajak

barang impor. Pemerintah Indonesia meresmikan kenaikan tarif barang impor yang bertujuan juga untuk memperbaiki defisit neraca perdagangan. Peningkatan tertinggi adalah barang yang dapat diproduksi dalam negeri, salah satunya adalah kosmetik. Tarif barang impor meningkat 4 kali lipat yang semula 2,5% menjadi 10%, hal ini menyebabkan produk asing menjadi lebih mahal. Melalui momentum naiknya pajak impor juga diduga turut berpengaruh terhadap penggeseran produk asing, jadi pemain kosmetik lokal bisa mengoptimalkan pangsa pasar kosmetik dan memperbaiki kualitas secara bertahap. Kondisi industri kosmetik di Indonesia telah menunjukkan potensi yang menjanjikan. Kementerian Perindustrian (Kemenprin) menyebutkan bahwa sub-sektor industri kosmetik di Indonesia tumbuh 20% di tahun 2017 lalu. Kenaikan yang besar ini didorong oleh permintaan besar dari pasar domestik dan ekspor seiring tren masyarakat yang mulai memperhatikan produk perawatan tubuh sebagai kebutuhan utama. Menurut Menteri Perindustrian, Airlangga Hartanto, industri kosmetik di Indonesia saat ini berjumlah 760 perusahaan. Hal ini bisa menjadi pencerahan dan menjanjikan bagi produsen industri kosmetik yang ingin mengembangkan usahanya di dalam negeri. Selain itu, produk-produk kosmetik lokal mulai diakui di lingkup internasional. Hal ini terbukti dari kegiatan ekspor yang meningkat 16% dari tahun 2016 ke tahun 2017 (Katadata.co.id). Meskipun kegiatan ekspor meningkat, tetapi hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap penjualan kosmetik pada beberapa perusahaan kosmetik di Indonesia terutama PT Mustika Ratu Tbk.

Salah satu perusahaan sub-sektor industri kosmetik yang terdaftar di BEI pada tahun 1995, yaitu PT Mustika Ratu Tbk justru mengalami penurunan penjualan di kala pertumbuhan industri kosmetik sedang melonjak naik pada tahun 2015 ke tahun 2016. PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu Modern tradisional ternama di Indonesia. Perusahaan ini menjual berbagai macam produk, diantaranya kosmetik, minuman kesehatan, jamu, tempat spa, dan lain-lain. Namun, PT Mustika Ratu Tbk menduduki posisi terakhir merek

populer tahun 2016. Hal ini diduga cukup berpengaruh pada hasil penjualan yang diperoleh. Sedangkan perusahaan kosmetik lokal yang lain seperti, PT Mandom Indonesia sebagai pesaing PT Mustika Ratu Tbk mengalami kenaikan terus setiap tahunnya. Dibawah ini merupakan tabel penjualan bersih, margin laba kotor dan margin laba bersih PT Mustika Ratu Tahun 2015-2017:

Tabel 1.2
Penjualan Bersih, Margin Laba Kotor dan Margin Laba Bersih PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2015-2017

Tahun	2015	2016	2017
Penjualan Bersih (dalam jutaan Rupiah)	428.093	344.361	344.679
Margin Laba Kotor	57,6%	58,7%	57,9%
Margin Laba Bersih	0,2%	(1,6%)	(0,4%)
Total Aset	497.090	483.037	497.354

Sumber: Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk yang telah diolah penulis

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa penjualan terlihat mengalami penurunan sebesar 19,5% pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan di tahun 2017 sebesar 0.09%. Margin laba kotor pada tahun 2015-2017 terlihat stagnan, sedangkan margin laba bersih mengalami penurunan hingga -1,4% di tahun 2016 dan mengalami perubahan kenaikan kembali sebesar 1,2% di tahun 2017. Hal ini bisa disebabkan karena beban penjualan perusahaan lebih besar daripada beban pokok penjualan. PT Mustika Ratu Tbk terus meningkatkan iklan, promosi, dan lain-lain yang menyangkut beban penjualan sehingga diduga menyebabkan beban penjualan perusahaan membengkak. Sebagai perusahaan manufaktur, aset juga penting untuk perusahaan, tetapi PT Mustika Ratu Tbk memiliki total aset yang terbilang stagnan dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Perusahaan ini terus melakukan perluasan distribusi setiap tahunnya untuk meningkatkan penjualan, tetapi hal ini justru tidak mengalami peningkatan.

Untuk mempertahankan perusahaan dari persaingan bisnis tersebut dibutuhkan usaha-usaha agar perusahaan bisa bertahan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melihat kontribusi apa saja yang telah dilakukan perusahaan guna meningkatkan kembali kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan diberi judul “PENGUNAAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT MUSTIKA RATU TBK”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas muncul rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran penjualan PT Mustika Ratu Tbk pada periode 2015-2017?
2. Bagaimana hasil analisis common size laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk pada periode 2015-2017?
3. Bagaimana hasil analisis rasio keuangan PT Mustika Ratu Tbk pada periode 2015-2017?
4. Bagaimana hasil analisis laporan arus kas PT Mustika Ratu Tbk pada periode 2015-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran penjualan PT Mustika Ratu Tbk pada periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui hasil analisis rasio keuangan PT Mustika Ratu Tbk pada periode 2015-2017.

3. Untuk mengetahui hasil analisis rasio keuangan PT Mustika Ratu Tbk pada periode 2015-2017.
4. Untuk mengetahui hasil analisis laporan arus kas PT Mustika Ratu Tbk pada periode 2015-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan hendaknya memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat. Berikut beberapa manfaat penelitian ini, yaitu:

- Bagi Pembaca: mendapat gambaran yang jelas dari maksud penulisan penelitian serta memberikan saran dan rekomendasi sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.
- Bagi Perusahaan: melihat kinerja keuangan perusahaan, mendapatkan saran dan rekomendasi dari penulis.
- Bagi Penulis: menyelesaikan skripsi dalam upaya memperoleh gelar sarjana ekonomi, serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisa dan memahami laporan keuangan perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis, manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha baik yang berkaitan dengan keuangan atau non-keuangan, pribadi atau publik, besar atau kecil dan juga profit dan non-profit. Kegiatan yang dilakukan yaitu seperti penganggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisis investasi, dan usaha memperoleh dana (Sundjaja dan Barlian, 2013:77).

Menurut Fahmi (2011:2), kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar; kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi

keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui apakah sumber daya telah digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2013:47), Laporan keuangan (*Financial statement*) adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 macam, yaitu: Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Ditahan, dan Laporan Arus Kas.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan terdapat beberapa metode. Metode analisis laporan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis vertikal dan analisis horizontal. Analisis vertikal adalah analisis persentase per komponen menurut Kasmir (2008:97) yang merupakan analisis untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Sedangkan, analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain.

Analisa rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan (Hery, 2015:163). Menurut Sundajaja dan Barlian (2013:179) terdapat 5 rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

3. Rasio Utang

Rasio Utang adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang di danai dengan hutang dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) yang berhubungan dengan penjualan, aset dan ekuitas.

Menurut Mulyadi (2007:227), mendefinisikan mengenai evaluasi kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.